

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan ke dalam tujuan penelitian.

1. The Jakarta Post melakukan wacana dinasti politik dalam Pemilu 2024 dengan teks sebagai berikut:
  - a. Dinasti Politik dalam Pemilu 2024 di Indonesia mengandung beberapa persoalan, antara lain: (1) Praktik politik gentong babi dalam kampanye Pemilu 2024 yang dilakukan oleh Joko Widodo pada kandidat Prabowo Subianto dengan pasangan Gibran Rakabuming Raka yang merupakan anak dari Joko Widodo sendiri. (2) Mahkamah Konstitusi terlibat dalam terjadinya perubahan peraturan UU No. 7 Tahun 2017 yang membahas tentang batas usia pencalonan Presiden dan Wakil Presiden dalam Pemilihan Umum. (3) Efek Joko Widodo terasa kian kuat hingga dukungan politik yang dilakukan oleh Joko Widodo menggeser elektabilitas kandidasi dalam Pemilihan Umum 2024. (4) Keterlibatan anggota keluarga Joko Widodo dalam dukungan kandidasi, seperti Kaesang Pangareb yang menjabat menjadi ketua umum Partai Solidaritas Indonesia menyatakan dukungannya pada kandidat Prabowo Subianto dengan Gibran Rakabuming Raka.
  - b. Wacana dinasti politik yang dilakukan oleh Jakarta Post dalam berita dan tajuk rencananya menunjukkan adanya framing pada nilai demokrasi yang dipertaruhkan karena tindakan ini. The Jakarta Post menggunakan penekanan retorika seperti diksi serta idiomatik dengan gaya Barat untuk menggambarkan framing tentang dinasti politik pada Pemilu 2024
  - c. Keluarga Joko Widodo digambarkan dengan nada yang negatif. Joko Widodo dikonstruksi secara negatif karena ambisinya yang kuat untuk

- terus berkuasa dengan melakukan berbagai cara untuk membangun dinastinya, termasuk melibatkan anggota keluarganya dalam dunia politik.
- d. The Jakarta Post tidak hanya berfokus pada teks, melainkan pemilihan visual. Adanya visual yang merujuk pada keterkaitan Joko Widodo dengan beberapa kandidat, seperti Prabowo Subianto menciptakan kesan negatif bahwa Joko Widodo menyatakan dukungan penuh dan bimbingan penuh pada kandidat Prabowo Subianto sehingga elektabilitas Prabowo Subianto kian meroket.
2. Praktik Wacana Dinasti Politik dalam Pemilu 2024 yang dilakukan oleh The Jakarta Post dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam hirarki pengaruh, antara lain:
- a. Faktor-faktor seperti individu anggota media The Jakarta Post, seperti sudut pandang pribadi dan pandangan politik personal tentang dinasti politik. Kedua, rutinitas media seperti praktik gatekeeping antara editor dengan jurnalis yang menyaring sudut pandang apa yang cocok untuk diberitakan dalam sudut pandang The Jakarta Post. Ketiga, level organisasi seperti gaya kepemimpinan Pemimpin Redaksi, serta pola orientasi politik pemilik media seperti Jusuf Wanandi yang memengaruhi orientasi politik The Jakarta Post. Keempat adalah institusi sosial yang didominasi oleh pemilihan rekan sebagai narasumber The Jakarta Post, seperti CSIS, Perludem, Amnesty International. Terakhir adalah faktor sistem sosial seperti dinamika politik yang ada di Indonesia, serta perlindungan The Jakarta Post di bawah Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang kebebasan Pers.
  - b. Budaya Barat yang melekat pada Pemilik Media seperti Jusuf Wanandi menjadi landasan orientasi politik dan filosofis bagaimana praktik jurnalistik di The Jakarta Post. Sejarah Jusuf Wanandi dalam pembentukan CSIS sebagai dukungan terhadap Amerika Serikat memberi sudut pandang The Jakarta Post yang melakukan wacana

dinasti politik dalam Pemilu 2024 dengan perspektif pemberitaan Barat yang memiliki gaya pemberitaan pro-demokrasi.

3. Konteks Sosio kultural terbentuknya pewacanaan Dinasti Politik dalam Pemilu 2024 oleh The Jakarta Post mencakup:
  - a. Dinamika pemilu yang terjadi di Indonesia seperti praktik dinasti politik yang telah terjadi dalam pemilu-pemilu sebelumnya, seperti Pemilu pada era Orde Baru yang menciptakan adanya dwi fungsi militer. Akibatnya, banyak kolega dan keluarga dari Soeharto mendapat jabatan strategis dalam jajaran kabinet pada masa Orde Baru. Dinasti politik kian menguat sejak masa Reformasi dengan adanya desentralisasi, serta Pilkada serentak. Kini, dinasti politik dilakukan secara terbuka dan terekspos oleh media dan memiliki risiko untuk menghancurkan nilai-nilai demokrasi yang telah ditanam oleh Indonesia sejak awal kemerdekaannya.
  - b. The Jakarta Post sebagai media berbahasa Inggris dengan audiens global, serta posisi politiknya yang didasari oleh latar belakang politik Jusuf Wanandi sebagai salah satu pendiri The Jakarta Post memberikan pengaruh dalam bagaimana realitas dinasti politik dibentuk oleh The Jakarta Post.
4. Wacana Dinasti Politik dalam Pemilu 2024 oleh The Jakarta Post mengandung adanya:
  - a. Formasi ideologi yang ditemukan dalam teks berita dan tajuk rencana dari The Jakarta Post. Hal ini mengacu pada bagaimana sejarah The Jakarta Post sebagai media mengadopsi budaya Barat dalam pemberitaannya, seperti pada tahun 2014 The Jakarta Post melakukan dukungan secara terbuka pada kandidat Joko Widodo dengan Jusuf Kalla. Ideologi ini dilandaskan oleh sejarah Jusuf Wanandi yang memiliki ideologi politik yang condong ke Amerika Serikat, di mana mendukung kandidat secara terbuka adalah hal yang lazim di media Amerika Serikat.

- b. Teks dalam berita dan tajuk rencana mewacanakan adanya bahaya besar dari praktik dinasti politik yang merujuk pada nilai dedemokratisasi, akibat dari kekuatan elite politik tertentu dalam terus melakukan praktik dinasti politik secara aktif.
- c. Bagaimanapun, The Jakarta Post adalah lembaga bisnis yang memiliki kewajiban untuk mempertahankan usahanya sebagai unit bisnis yang menguntungkan. Oleh karena itu, adanya arahan seperti membatasi frekuensi kritik menjadi faktor adanya tekanan untuk The Jakarta Post agar tidak menjadi media yang kritis secara konsisten.

## **5.2 Saran Sosial**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Sesuai dengan hasil penelitian yang membahas dan menemukan wacana dinasti politik dalam Pemilu Umum 2024 yang disajikan dalam bentuk berita dan tajuk rencana, kajian kritis membantu untuk menemukan makna tersirat dibalik teks. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan studi komparatif antara media berbahasa Inggris dengan media berbahasa Indonesia untuk mengidentifikasi perbedaan wacana, tata guna teks, serta narasi yang digunakan.

Saran lainnya mencakup penggunaan metode lain seperti fenomenologi yang dapat membahas lebih dalam terkait fenomena dinasti politik pada sebuah media, hingga etnografi yang dapat membahas tentang budaya kritik media pada dinasti politik pada Pemilu 2024.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Adanya dinamika sistem sosial dan sistem politik memberikan ruang kebebasan bagi pers dalam melakukan peliputannya. Kebebasan pers dibuktikan dengan ramainya media yang dapat bebas melakukan wacana terhadap isu apapun menjadi berita dalam bentuk apapun dengan platform yang beragam. Adanya kebebasan tersebut membuat konglomerasi media yang menciptakan media

partisan sehingga konstruksi realita pada sebuah berita yang dibuat oleh media tersebut sering tidak sesuai dengan fakta dan tidak berimbang. Dalam pengemasan informasi politik, media memiliki ideologi tersendiri dan terkadang memiliki kecenderungan terhadap sebuah keberpihakan demi kepentingan tertentu. Agar proses demokrasi dapat berjalan dengan baik dan kesadaran serta partisipasi politik rakyat terjalin dengan baik, maka media seharusnya menaruh perhatian mereka pada:

1. Media menaruh fungsi dan kewajiban utama pada masyarakat. Media wajib memberi informasi tentang dinasi politik yang berhubungan dengan sebab, dan akibatnya pada Pemilihan Umum yang akan datang.
2. Media wajib memiliki dan menjaga perannya sebagai watchdog dengan fungsi menjaga jalannya Pemilihan Umum dan kesehatan politik di Indonesia.
3. Media wajib memiliki nilai independensi dan tidak mudah menjadi media partisan yang ditunggangi oleh elite politik tertentu.
4. Konsistensi media dalam melakukan kritik harus berlandaskan etika jurnalistik, tidak berlandaskan kepentingan pemilik media semata.

### **5.2.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada The Jakarta Post sebagai media berbahasa Inggris dengan audiens global. Keterbatasan waktu menjadi faktor yang membatasi ruang lingkup penelitian ini, sehingga data yang dikumpulkan menjadi terbatas.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A